

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Kinerja Guru TK Kristen (Y) menuju maksimal adalah tidak terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang ada menyatakan bahwa kecenderungan variabel Kinerja Guru TK Kristen (Y) adalah telah maksimal.

No	Kecenderungan Arah dalam Hal:	Batasan Interval Rata-Rata	Interval Kelas (Batas Bawah – Batas Atas) ”Telah Maksimal”	Kesimpulan
1.	Kinerja Guru (Y)	73,18 – 74,97	72 – 80	Telah maksimal
2.	Memiliki Kemampuan Kepemimpinan (y1)	13,55 – 14,02	13,5 – 15,5	Telah maksimal
3.	Memiliki Kompetensi (y2)	13,28 – 13,75	14,5 – 16,5	Menuju maksimal
4.	Memiliki Disiplin Kerja (y3)	13,73 – 14,20	13,5 – 15,5	Telah maksimal
5.	Memiliki Tanggung Jawab (y4)	4,76 – 4,90	5	Menuju maksimal
6.	Memiliki Kualitas Hasil Kerja (y5)	13,73 – 14,12	12,5 – 13,5	Menuju maksimal
7.	Memiliki Tujuan Pembelajaran (y6)	13,84 – 14,26	14 – 15	Telah maksimal

Kedua, hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa Pembelajaran Daring (X) di Tangerang menuju maksimal adalah terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang ada menyatakan bahwa kecenderungan dari variabel Pembelajaran Daring (X) di Tangerang yaitu menuju maksimal.

No	Kecenderungan Arah dalam Hal:	Batasan Interval Rata-Rata	Interval Kelas (Batas Bawah – Batas Atas) "Telah Maksimal"	Kesimpulan
1.	Pembelajaran Daring (X)	53,69 – 55,90	46 – 55	Menuju maksimal
2.	Mengajar Dengan Inovasi (x1)	11,96 – 12,58	13,5 – 15,5	Menuju maksimal
3.	Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2)	12,63 – 13,31	12,5 – 15,5	Telah maksimal
4.	Mengajar Dengan Efektif (x3)	8,83 – 9,18	9,5 – 10,5	Menuju maksimal
5.	Mengajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Murid (x4)	8,43 – 8,86	9 – 10	Menuju maksimal
6.	Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (x5)	11,56 – 12,25	12,5 – 15,5	Menuju maksimal

Ketiga, dalam hipotesis ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dengan Kinerja Guru TK Kristen (Y) yaitu sebesar 28,9%.

Keempat, dalam hipotesis keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa indikator Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (x5) adalah yang paling dominan tidak terbukti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator yang paling dominan adalah Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2).

B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesis 1

a. Kebijakan

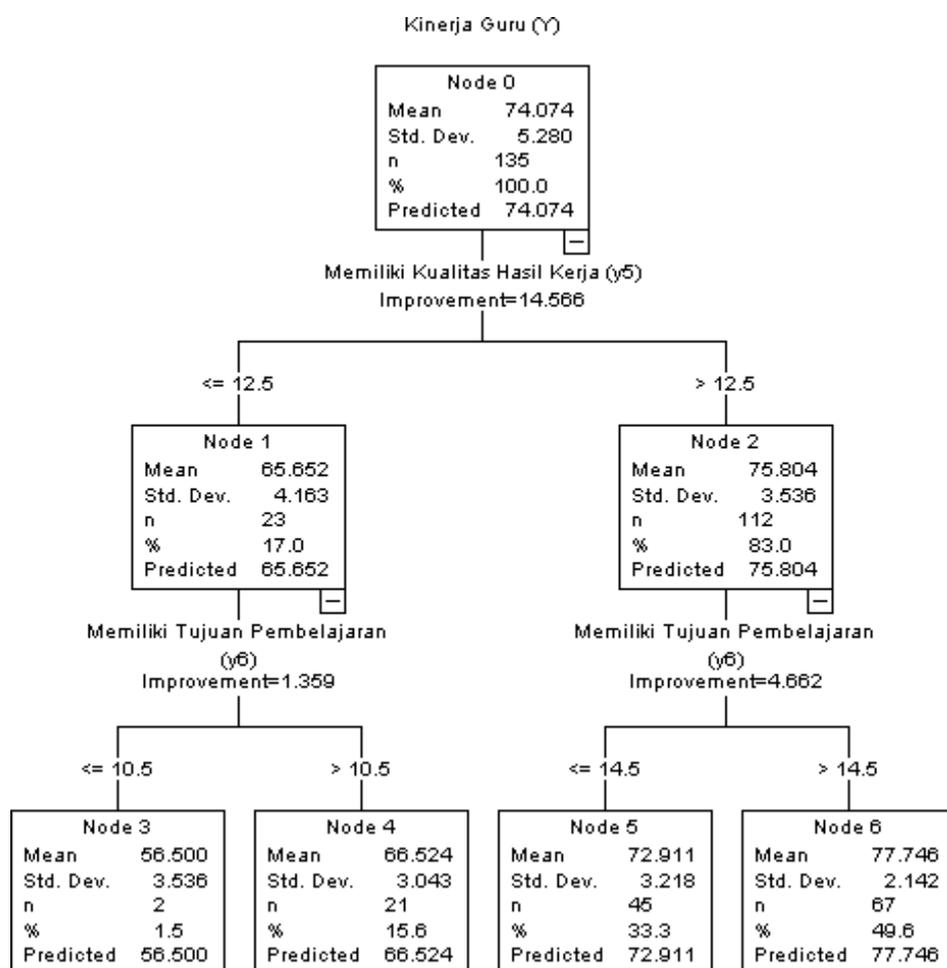
Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah mempertahankan Kinerja Guru TK Kristen (Y) di Tangerang yang telah maksimal serta meningkatkan nilai *lower* dan *upper bound* yang berada di 73,18 – 74,97 menjadi 72 – 80.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Kinerja Guru TK Kristen (Y) di Tangerang tetap maksimal adalah:

Pertama, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Memiliki Kualitas Hasil Kerja (y5).

Kedua, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Memiliki Tujuan Pembelajaran (y6).



c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Memiliki Kualitas Hasil Kerja (y5) adalah:

Pertama, mendorong para Guru untuk meningkatkan kualitas di dalam mengajar. Para pemimpin di sekolah harus terus memberikan dorongan dan semangat

kepada para Guru supaya memiliki keinginan untuk terus belajar dan berkembang sehingga kualitas di dalam mengajar meningkat.

Kedua, menyediakan pelatihan dan pembekalan untuk dapat meningkatkan ilmu, pengalaman, serta informasi yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas Guru dalam mengajar. Pelatihan dan pembekalan dapat berupa pelatihan kepemimpinan dan pelatihan peningkatan kompetensi guru.

Ketiga, menyediakan fasilitas yang dapat mendukung peningkatan kemampuan Guru, seperti memberikan beasiswa kepada para guru untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Memiliki Tujuan Pembelajaran (y6) adalah:

Pertama, mengikuti pelatihan perumusan tujuan pembelajaran yang diadakan oleh dinas pendidikan atau pun oleh instansi terkait supaya para guru dapat menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum terbaru.

Kedua, mengadakan seminar bagi para guru mengenai pentingnya perencanaan pembelajaran dan cara membuat rencana pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Ketiga, mengajak para Guru untuk berdiskusi bersama dengan Kepala Sekolah dan pemimpin sekolah dalam membuat rencana pembelajaran sebelum tahun ajaran baru.

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesis 2

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah bagaimana meningkatkan Pembelajaran Daring (X) di Tangerang yang menuju maksimal menjadi telah maksimal, serta meningkatkan nilai lower dan upper bound yang berada di 53,69 – 55,90 menjadi 56 – 65.

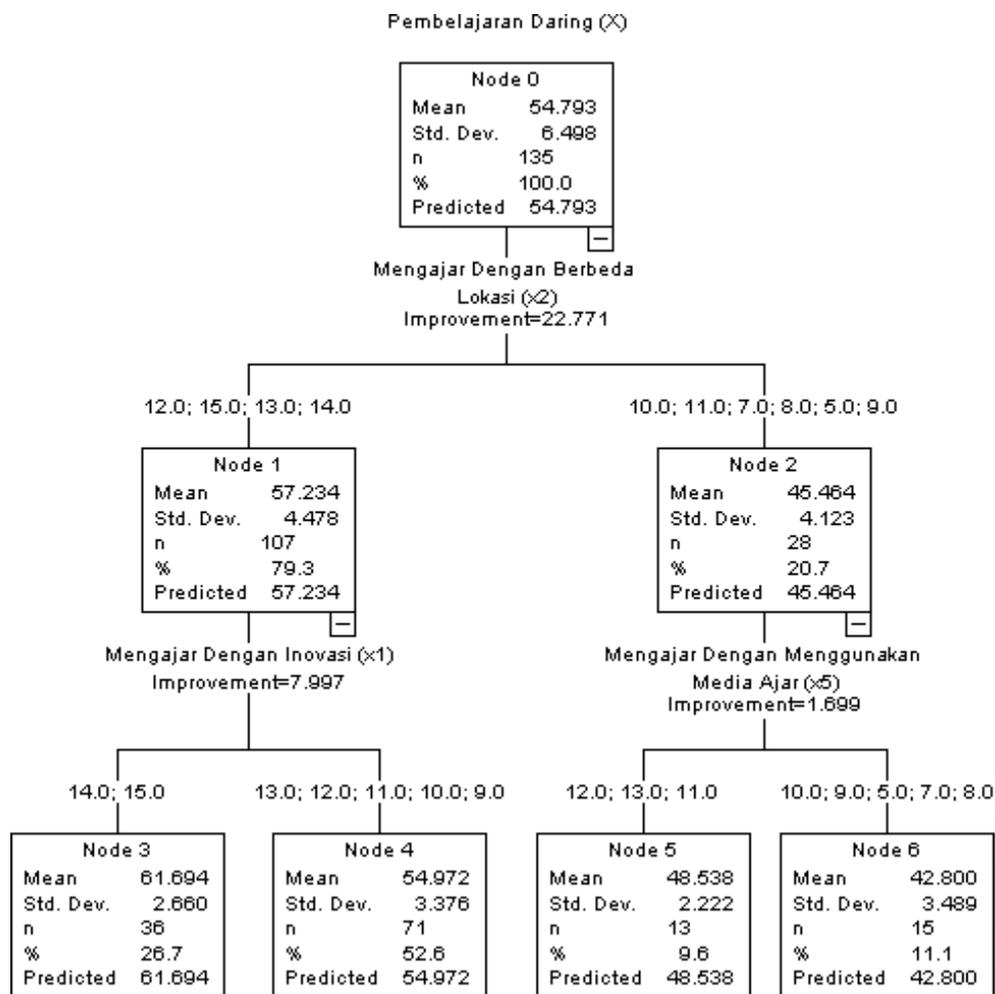
b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Pembelajaran Daring (X) di Tangerang menuju maksimal adalah:

Pertama, mengajar dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2).

Kedua, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Dengan Inovasi (x1).

Ketiga, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (x5).



c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2) adalah:

Pertama, mengadakan pelatihan dan pengarahan yang berhubungan dengan cara mengajar secara jarak jauh yang efektif kepada para guru. Pihak sekolah dapat

mengundang tenaga pelatih yang memiliki kompetensi di bidang Teknologi Informasi sehingga para guru mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.

Kedua, menyediakan peralatan yang memadai untuk membantu para guru dalam pembelajaran daring. Peralatan yang disediakan dapat berupa kuota atau jaringan internet, komputer, dan aplikasi (zoom, google meet) untuk membantu para guru dalam bekerja.

Ketiga, mengajak para Guru untuk dapat berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai kendala dalam pembelajaran jarak jauh serta mencari solusi dengan berdiskusi bersama.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Dengan Inovasi (x1) adalah:

Pertama, menyediakan pelatihan dan seminar mengenai cara mengajar jarak jauh dengan kreatif supaya para Guru mendapat bekal di dalam pengajaran yang kreatif.

Kedua, mendorong dan membiayai para guru untuk dapat mengikuti kelas-kelas sertifikasi yang saat ini tersedia secara daring. Contoh kelas sertifikasi yang ada saat ini adalah Guruinovatif.id yang di dalamnya menyediakan berbagai kelas seperti pelatihan public speaking, pelatihan bahasa inggris, pelatihan matematika, pelatihan animasi sederhana, dan lain sebagainya.

Ketiga, memberikan pelatihan psikologi bagi para guru. Saat ini para guru harus dapat memahami dan menguasai Psikologi Perkembangan Anak supaya para guru dapat membantu murid untuk belajar lebih optimal sesuai dengan karakter setiap anak yang berbeda.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (x5) adalah:

Pertama, mengumpulkan guru-guru yang lebih menguasai penggunaan alat media ajar untuk membantu rekan-rekan kerjanya supaya dapat terbantu dan tercipta hubungan saling menolong antara para Guru.

Kedua, menyediakan fasilitas dan sarana berupa aplikasi yang mendukung para Guru di dalam mengajar dengan menggunakan media ajar. Aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi permainan sambilan belajar seperti ZeniusLand dan Permainan Prasekolah yang di dalamnya terdapat permainan belajar warna, belajar alfabet, belajar bentuk, dan lainnya.

Ketiga, melakukan pelatihan membuat video supaya para guru paham dan ahli dalam membuat video yang akan digunakan sebagai media ajar.

3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesis 3 dan 4

Indikator & Variabel	Koefisien (R) hubungan dengan Y	Adjusted R ² (%)	Dikontrol oleh Indikator	$r_{YX_{1.1-1.5}}$	$r^2_{YX_{1.1-1.5}}$ (%)
X	0,542 – sedang	28,9			
x ₁	0,400 – sedang	15,3	x _{1.5}	0,263	6,92
x ₂	0,465 – sedang	21,0	x _{2.5}	0,354	12,53
x ₃	0,566 – sedang	31,5	x _{3.5}	0,488	23,82
x ₄	0,485 – sedang	23,0	x _{4.5}	0,405	16,4
x ₅	0,333 – rendah	10,4	x _{5.4}	0,168	2,83

a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 3 dan 4, maka kebijakan yang diambil adalah untuk meningkatkan hubungan variabel X dan indikator x ke Y dari sedang dan rendah menuju kuat dan sangat kuat.

b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna meningkatkan hubungan variabel X dan indikator x ke Y adalah:

Pertama, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2).

Kedua, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Murid (x4).

Kedua, mengajarkan dan melatih para Guru untuk dapat berkembang dalam Mengajar Dengan Efektif (x3).

c. Upaya

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 3 dan 4, maka upaya yang diambil adalah untuk meningkatkan hubungan variabel X dan indikator x ke Y, antara lain:

Pertama, untuk meningkatkan hubungan variabel Pembelajaran Daring (X) ke variabel Kinerja Guru (Y) dapat dilakukan dengan memberikan pembekalan berupa pelatihan penguasaan alat dan media yang mendukung jalannya pembelajaran daring, seperti bagaimana membuat presentasi dengan *power point*, bagaimana cara menggunakan *google form*, *google meet*, *zoom*, dan lain sebagainya.

Kedua, untuk meningkatkan hubungan indikator Mengajar Dengan Inovasi (x1) dapat dilakukan seminar dan pelatihan mengenai cara mengajar yang kreatif dan inovatif sehingga para Guru mendapatkan informasi dan bekal untuk dapat mengajar dengan inovasi.

Ketiga, untuk meningkatkan hubungan indikator Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2) dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan mengundang tenaga ahli yang menguasai pengoperasian alat Teknologi Informasi (TI) sehingga para Guru dapat belajar dan mempraktekan langsung.

Keempat, untuk meningkatkan hubungan indikator Mengajar Dengan Efektif (x3) dapat dilakukan dengan mengirimkan para guru untuk dapat mengikuti Diklat yang biasanya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan setempat.

Kelima, untuk meningkatkan hubungan indikator Mengajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Murid (x4) dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan seminar yang melibatkan tenaga Psikolog yang dapat memberikan arahan kepada para Guru mengenai bagaimana mengenal dan mengatasi permasalahan belajar yang umumnya terjadi pada Anak Usia Dini.

Keenam, untuk meningkatkan hubungan indikator Mengajar Dengan Menggunakan Media Ajar (x5) dapat dilakukan dengan menyediakan aplikasi dan fasilitas yang dapat menunjang para Guru dalam mengajar, khususnya di dalam pembelajaran TK yang masih harus disertai dengan bermain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka upaya yang dilakukan, antara lain:

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Dengan Berbeda Lokasi (x2) adalah:

Pertama, menyediakan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan guru di dalam mengajar dengan kondisi jarak jauh. Pelatihan yang dapat dijalankan antara lain seperti pelatihan dalam mengoperasikan aplikasi yang mendukung untuk pembelajaran jarak jauh.

Kedua, mengupayakan dan merencanakan pengadaan kelas secara *hybrid*. Pengadaan kelas secara *hybrid* ini dapat membantu para guru dan murid sehingga pelaksanaan belajar jarak jauh tetap maksimal. Dengan adanya pembagian jadwal yang teratur untuk melakukan dua kondisi belajar tersebut, maka diharapkan para murid dapat menyerap pengajaran yang diberikan oleh guru dengan baik.

Ketiga, menyediakan jaringan internet atau kuota internet kepada tiap guru dan murid yang melakukan kegiatan belajar jarak jauh.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Untuk Memenuhi Kebutuhan Murid (x4) adalah:

Pertama, mengajak para Guru untuk berdiskusi dengan Kepala Sekolah mengenai murid-murid mana yang memerlukan waktu lebih di dalam menyerap ilmu, kemudian mencari solusi bersama-sama.

Kedua, mengajak orang tua murid untuk berdiskusi bersama mengenai permasalahan dan persoalan para murid dan mencari solusi bersama.

Ketiga, mengadakan pelatihan dan seminar dengan mengundang Psikolog di bidang anak dan pendidikan supaya para guru mendapat ilmu dan wawasan mengenai cara mendidik anak dengan baik.

Untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam Mengajar Dengan Efektif (x3) adalah:

Pertama, mengajak para Guru untuk berdiskusi supaya dapat berpikir efektif yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terus berkembang. Karena, perkembangan teknologi juga mempengaruhi kemampuan seorang anak dalam berpikir dan bertindak. Oleh sebab itu para guru tidak boleh ketinggalan dengan adanya perkembangan zaman.

Kedua, memberikan pelatihan Kompetensi Guru Pendidikan Usia Dini supaya para guru dapat terus diperlengkapi dengan memperkuat kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak.

Ketiga, mengirim para guru untuk mengikuti diklat berjenjang yang selalu diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Diklat berjenjang diselenggarakan untuk mempersiapkan guru supaya menjadi lebih profesional serta agar dapat memenuhi empat kompetensi utamanya, yaitu: kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kinerja Guru TK Kristen di Tangerang, peneliti memberikan beberapa saran yang berkorelasi dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi para Guru TK Kristen di Tangerang, pandemi Covid-19 ikut serta dalam mengubah cara belajar yang sebelumnya bertatap muka ke pembelajaran jarak jauh secara daring. Oleh sebab itu para Guru diharapkan untuk dapat berpikir maju dan terus belajar untuk mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada. Diperlukan kebesaran hati, kesabaran, dan semangat dalam beradaptasi dengan kebiasaan yang baru, serta keinginan untuk terus belajar supaya dapat memberikan layanan pendidikan yang baik dan bermutu bagi pada murid. Dukungan para Guru diperlukan untuk dapat membawa semangat dan harapan bagi para murid yang kita ajar, sehingga kondisi apa pun yang terjadi kita tetap menjadi berkat dan terus memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi putera-puteri generasi penerus bangsa.

Bagi para pemimpin Sekolah Kristen di Tangerang, sekolah Kristen harus dapat terus berkembang maju dan mengikuti perubahan jaman yang ada sehingga setiap pengajaran yang diberikan kepada para murid dapat relevan dan diaplikasikan dalam hidup keseharian. Oleh sebab itu para pemimpin harus dapat menangkap dan memahami momentum yang terjadi saat ini dan harus maju bergerak untuk terus dapat memberikan layanan pendidikan yang baik dan bermanfaat bagi para murid. Para pemimpin harus mampu dalam menyediakan sarana dan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran daring yang interaktif. Selain itu, para pemimpin juga harus memahami apa yang menjadi kebutuhan para guru dan murid untuk dapat menjalankan pembelajaran daring dengan efektif dan maksimal. Dukungan para pemimpin di sekolah sangatlah bermanfaat bagi para guru dan murid dalam kondisi saat ini, karena itu sekolah harus tetap eksis dan menjadi berkat bagi para guru dan juga pada murid.

Bagi para pembaca, kondisi pandemi Covid-19 membawa perubahan dalam tatanan kehidupan manusia saat ini. Belajar atau sekolah dengan kondisi jarak jauh saat ini sudah menjadi bagian dalam kehidupan kita. Marilah kita tetap bersyukur kepada Tuhan di dalam kondisi apa pun, sebab Tuhan memiliki rancangan yang baik bagi setiap manusia. Sikap positif dan memiliki pengharapan penuh kepada Tuhan memampukan kita untuk sanggup menghadapi perubahan yang terjadi di dalam hidup ini. Mari kita memberikan dukungan kepada para Guru dan murid yang juga sedang berjuang dalam menghadapi perubahan cara belajar yang terjadi saat ini. Karena dengan dukungan, semangat, dan dorongan dari kita semua dapat membawa sukacita dan semangat kepada para guru dan murid yang sedang berjuang menjalani perubahan yang terjadi saat ini.